

ANALISIS RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA TOKO LIBRA COMINDO MEDIA KOMPUTER DI KECAMATAN MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA

Akhmad¹
Helmi Muslim Nur²

No. HP 081343665845¹

ABSTRAK

Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Toko Libra Comindo Media Komputer Masamba Kabupaten Luwu Utara. Metode Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Total Aktiva, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, dan Perputaran Aktiva Tetap. Hasil penelitian, maka dapat di analisis dari kelima rasio aktivitas hanya tiga yang mampu membuktikan hipotesis dalam penelitian ini yaitu Rasio Aktivitas yang dicapai oleh Toko Libra Comindo Media Komputer di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Aktiva Tetap. Sedangkan kedua rasio aktivitas yaitu Perputaran Total Aktiva, Perputaran Persediaan masih kurang sehat.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Rasio Aktivitas ; Perputaran Total Aktiva, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri ditentukan oleh permintaan pasar tenaga kerja yang terampil, teknologi yang digunakan dan ketersediaan modal. Disamping itu, Industri juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang telah ditanamkannya sehingga mampu memberikan tambahan modal (Investasi baru)

dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya. Pemilik dan manajemen industri harus mengetahui berapa uang yang keluar dan masuk, dalam suatu periode tertentu. Uang yang keluar juga harus dirinci penggunaannya serta masing-masing jumlahnya. Demikian pula dengan jenis pendapatan yang diperolehnya. Setiap industri harus mampu membuat pembukuan, minimal catatan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Laporan keuangan dibuat sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga mudah dibaca, dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak pemilik usaha dan manajemen. Untuk mampu membaca, mengerti, dan memahami arti laporan keuangan, perlu analisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan.

Alat analisis keuangan yang biasa digunakan adalah rasio-rasio keuangan

seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas, analisa laba kotor, *break even point*, dan rasio lainnya. Masing-masing rasio ini akan memberikan makna tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Toko Libra Comindo Media Komputer bergerak dalam bidang penyediaan penjualan perlengkapan komputer, asesoris dan servis maka penting bagi Toko Libra Comindo Media Komputer untuk mengetahui kinerja keuangannya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penyusun menetapkan lokasi penelitian pada Toko Libra Comindo Media Komputer Masamba, ruko no. 22 Pasar Sentral Masamba. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder sedangkan metode pengumpulan datanya yaitu dengan cara pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Metode Analisis Data

Data-data yang diperoleh sedapat mungkin dianalisis secara kuantitatif, berikut ini teknik analisis yang dapat digunakan untuk memberikan informasi dalam analisis data (Fahmi 2012:132-135) :

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva}} = \dots \text{Kali dalam 1 tahun}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penj. Kredit Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}} = \dots \text{Kali dalam 1 tahun}$$

$$\text{Rata-rata pengumpulan Piutang} = \frac{360}{\text{Perputaran Piutang}} = \dots \text{Hari}$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata-rata Persediaan}} = \dots \text{Kali dalam 1 tahun}$$

$$\text{Rata-rata hari Persediaan} = \frac{360}{\text{Perputaran persediaan}} = \dots \text{Kali dalam 1 tahun}$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penj. Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penj. Bersih}} = \dots \text{Kali}$$

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Tetap}} = \dots \text{Kali dalam 1 tahun}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Sejarah Singkat Toko Libra Comindo Media Komputer Masamba

Pembahasan

1. Perputaran Total Aktiva

Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) merupakan komponen kedua dari tingkat pengembalian pendapatan terhadap operasi investasi. Total Perputaran Aktiva diukur dengan penjualan rupiah per satu rupiah dari aktiva. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan aktiva nya untuk menghasilkan penjualan.

Pada tahun 2011, perputaran total aktiva Toko Libra Comindo Media Komputer adalah sebesar 1,428 kali. Hal ini menunjukkan bahwa dari setiap satu Rp.1 aktiva yang dimiliki Toko Libra

Comindo Media Komputer, dapat dihasilkan Rp. 1,428 penjualan.

Pada tahun 2012, Perputaran Total Aktiva dari Toko Libra Comindo Media Komputer meningkat dari 1,428 kali pada tahun 2011 menjadi 1,473 kali pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa dari setiap Rp. 1 aktiva yang dimiliki Toko Libra Comindo Media Komputer, dapat dihasilkan Rp. 1,473 penjualan. Diketahui pula bahwa total aktiva Toko Libra Comindo Media Komputer adalah sebesar Rp.285.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012, meningkat dibandingkan Rp.280.000.000 pada tahun 2011. Aktiva lancar mengalami peningkatan, dimana tahun 2011 sebesar Rp.140.000.000 juta menjadi Rp.149.500.000 juta pada tahun 2012. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas serta naiknya persediaan sebagai akibat dari kenaikan harga bahan baku. Hal ini

menunjukkan bahwa Toko Libra Comindo Media Komputer telah lebih efisien mengelola aktiva nya untuk meningkatkan penjualan.

Pada tahun 2013, Perputaran Toko Libra Comindo Media Komputer meningkat dari 1,473 kali pada tahun 2012 menjadi 1,639 kali pada tahun 2013. Telah terjadi peningkatan aktiva pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.285.000.000, meningkat sebesar Rp.292.850.000 pada tahun 2013. Aktiva lancar mengalami pertumbuhan dari Rp.149.500.000 pada tahun 2012 menjadi Rp.152.850.000 pada tahun 2013. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha serta aktiva lancar lainnya. Dengan peningkatan perputaran total aktiva Toko Libra Comindo Media Komputer pada tahun 2013 menunjukkan bahwa Toko Libra Comindo Media Komputer telah lebih baik mengelola aktiva nya sehingga bisa menjadi lebih efisien untuk bisa sebanding meningkatkan penjualan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqi et.al, (2012) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. Dimana hasil penelitian yaitu perputaran total aktiva PT. Kalbe Farma Tbk. Untuk tahun 2007 sampai 2010 mengalami penigkatan untuk tiap tahunnya, kecuali untuk tahun 2011 perputaran total aktiva PT. Kalbe Farma Tbk. Mengalami penurunan. Namun demikian secara umum perputaran total aktiva PT. Kalbe Farma Tbk. Masih bisa

memanfaatkan aktivanya dengan seefisien mungkin untuk meningkatkan penjualannya.

2. Perputaran Piutang

Perputaran Piutang Usaha (*Receivable Turnover*) atau adalah Usaha untuk mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit, karena timbulnya piutang disebabkan oleh penjualan barang-barang secara kredit dan hasil dari penjualan secara kredit netto dibagi dengan piutang rata-rata merupakan perputaran piutang.

Pada tahun 2011, Perputaran Piutang Toko Libra Comindo Media Komputer adalah 20 kali. Hal ini berarti bahwa dalam setahun Toko Libra Comindo Media Komputer mampu merubah piutang menjadi kas sebanyak 20 kali. Hal ini didapat dari total penjualan sebesar Rp.400.000.000 dibagi dengan jumlah piutang yang ada pada tahun 2011 yaitu sebanyak Rp.20.000.000.

Pada tahun 2012, Perputaran Piutang Toko Libra Comindo Media Komputer adalah 20 kali. Hal ini berarti bahwa dalam setahun Toko Libra Comindo Media Komputer mampu merubah piutang menjadi kas sebanyak 20 kali. Hal ini didapat dari total penjualan sebesar Rp.420.000.000 dibagi dengan jumlah piutang yang ada pada tahun 2012 yaitu sebanyak Rp.21.000.000.

Pada tahun 2013, Perputaran Piutang Toko Libra Comindo Media Komputer meningkat dari 20 kali pada tahun 2012 menjadi 22 kali pada tahun 2013. Peningkatan ini tidak sebanding dengan peningkatan yang terjadi pada total penjualan dan total piutang. Telah terjadi ketimpangan, yaitu total kenaikan penjualan jauh lebih tinggi daripada total kenaikan piutang. Toko Libra Comindo Media Komputer berhasil mencatat penjualan bersih sebesar Rp.420.000.000 pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp.480.000.00 pada tahun 2013 seiring dengan perbaikan kinerja pada seluruh unit usaha.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Amelia Pratiwi, dkk, (2012) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. Dimana hasil penelitian yaitu Perputaran Piutang Usaha PT. Kalbe Farma Tbk. Untuk tahun 2007 sampai 2011 mengalami peningkatan untuk tiap tahunnya, kecuali untuk tahun 2009 dan 2011 yang mengalami penurunan. Namun demikian secara umum perputaran total aktiva PT. Kalbe Farma Tbk. Telah lebih baik menagih piutangnya.

3. Rata-Rata Pengumpulan Piutang

Pada tahun 2011 rasio Rata-rata Pengumpulan Piutang yaitu 18 hari. Apabila syarat kredit industri yang disyaratkan sebesar 2/10 net 30 jadi pada tahun 2011 Rata-rata Pengumpulan Piutang tidak melebihi tanggal jatuh

tempo, sehingga dapat disimpulkan bahwa Rata-rata Pengumpulan Piutang dapat dikatakan cukup baik.

Pada tahun 2012 rasio Rata-rata Pengumpulan Piutang yaitu 18 hari. Apabila syarat kredit industri yang disyaratkan sebesar 2/10 net 30 jadi pada tahun 2012 Rata-rata Pengumpulan Piutang tidak melebihi tanggal jatuh tempo, sehingga dapat disimpulkan bahwa Rata-rata Pengumpulan Piutang dapat dikatakan cukup baik.

Pada tahun 2013 rasio Rata-rata Pengumpulan Piutang yaitu 16,36 hari. Apabila syarat kredit industri yang disyaratkan sebesar 2/10 net 30 jadi pada tahun 2013 Rata-rata Pengumpulan Piutang tidak melebihi tanggal jatuh tempo, sehingga dapat disimpulkan bahwa Rata-rata Pengumpulan Piutang dapat dikatakan cukup baik.

4. Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) adalah ukuran seberapa sering persediaan barang dagang terjual dalam waktu satu periode. Periode dapat dalam masa tahunan ataupun bulanan. Pada tahun 2011 Perputaran Persediaan Toko Libra Comindo Media Komputer sebanyak 4,76 kali, rasio ini menunjukkan 4,76 kali persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun.

Pada tahun 2012, Perputaran Persediaan Toko Libra Comindo Media Komputer mengalami peningkatan dari titik 4,76 kali pada tahun 2011 menjadi 4,88

kali pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setahun Toko Libra Comindo Media Komputer melakukan pengisian ulang persediaan sebanyak 4,88 kali. Angka 4,88 ini menunjukkan bahwa dalam setahun Toko Libra Comindo Media Komputer melakukan 4,88 kali pengisian persediaan.

Pada tahun 2013, Perputaran Persediaan Toko Libra Comindo Media Komputer mengalami peningkatan dari titik 4,88 kali pada tahun 2012 menjadi 5,48 kali pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setahun Toko Libra Comindo Media Komputer melakukan pengisian ulang persediaan sebanyak 5,48 kali. Angka 5,48 ini menunjukkan bahwa dalam setahun Toko Libra Comindo Media Komputer melakukan 5,48 kali pengisian persediaan. Persediaan yang dimiliki Toko Libra Comindo Media Komputer pada tahun 2013 dapat bertahan selama 65,69 atau 66 hari.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Amelia Pratiwi, dkk, (2012) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. Dimana hasil penelitian yaitu perputaran Persediaan Pada Untuk tahun 2007 sampai 2010 mengalami peningkatan untuk tiap tahunnya, kecuali untuk tahun 2011 yang mengalami penurunan. Namun demikian secara umum perputaran persediaan PT. Kalbe Farma Tbk. Relatif sehat.

5. Rata-rata Hari Persediaan

Tahun 2011 Rata-rata Hari Persediaan yaitu sebanyak 75,6 hari, artinya persediaan yang dimiliki Toko Libra Comindo Media Komputer dapat bertahan selama 75,6 hari.

Kemudian tahun 2012 Rata-rata Hari Persediaan mengalami penurunan yaitu sebanyak 75,6 hari di tahun 2011 menjadi 73,8 hari pada tahun 2012. Dengan demikian persediaan yang dimiliki Toko Libra Comindo Media Komputer pada tahun 2010 dapat bertahan selama 73,8 atau 74 hari. Tahun 2011 Rata-rata Hari Persediaan mengalami penurunan yaitu sebanyak 73,8 hari di tahun 2010 menjadi 65,7 hari pada tahun 2011. Berkurangnya waktu perputaran persediaan disebabkan oleh adanya beberapa hal yang tidak sesuai target dari tim kerja pengelolaan rantai pasokan oleh Toko Libra Comindo Media Komputer.

6. Perputaran Modal Kerja

Perputaran Modal Kerja tahun 2011 sebanyak 0,25 kali, artinya setiap Rp.25 modal kerja dapat menghasilkan Rp.0,25 penjualan. Untuk tahun 2012 Perputaran Modal Kerja sebanyak 0,285 kali artinya setiap Rp.29 modal kerja dapat menghasilkan Rp.0,285 penjualan. Sedangkan untuk tahun 2013 Perputaran Modal Kerja sebanyak 0,375 kali, artinya setiap Rp.38 modal kerja dapat menghasilkan Rp.0,375 penjualan.

Terlihat adanya peningkatan rasio perputaran modal kerja dari tahun 2011 sampai tahun 2013. Hal ini menunjukkan

sangat baiknya tingkat kemajuan yang diperoleh oleh manajemen Toko Libra Comindo Media Komputer dalam mengelolah modal kerjanya.

7. Perputaran Aktiva Tetap

Rasio Perputaran Aktiva Tetap menunjukkan kemampuan aktiva tetap untuk menghasilkan penjualan, menunjukkan aktiva yang ditunjukkan oleh jumlah hasil penjualan per Rp.1 aktiva tetap.

Pada tahun 2011, Toko Libra Comindo Media Komputer memiliki total penjualan sebesar Rp.400.000.000 juta dengan jumlah aktiva tetap sebesar Rp.280.000.000 juta Sehingga rasio perputaran aktiva tetap pada tahun 2009 adalah 1,429. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1 aktiva tetap dapat menghasilkan penjualan sebanyak Rp.1,429 atau dengan kata lain penjualan yang terjadi sebesar 1,429 kali total aktiva tetap.

Pada tahun 2012, rasio perputaran aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar 0,045 poin menjadi 1,474 dibandingkan tahun 2009. Artinya, setiap Rp.1 aktiva tetap dapat menghasilkan penjualan sebanyak Rp.1,474 atau jumlah penjualan tahun 2012 sama dengan 1,474 kali total aktiva tetap.

Selanjutnya pada tahun 2013, rasio perputaran aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar 0,165 poin menjadi 1,639 dibandingkan tahun 2012. Artinya, setiap Rp.1 aktiva tetap dapat

menghasilkan penjualan sebanyak Rp.1,639 atau jumlah penjualan tahun 2013 sama dengan 1,639 kali total aktiva tetap.

Kesimpulannya rasio perputaran aktiva tetap menunjukkan besaran yang meningkat pada tahun 2011 dan 2013, yang berarti ada peningkatan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva tetap terkait proses produksi dan operasional perusahaan dalam memenuhi tujuan yang diharapkan pada tahun tersebut. Permasalahan yang mungkin muncul pada waktu manajemen mengartikan rasio perputaran aktiva tetap adalah inflasi. Inflasi dapat menyebabkan nilai sebagian besar aktiva yang dibeli di masa lalu akan dinyatakan terlalu rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Amelia Pratiwi, dkk, (2012) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. Dimana hasil penelitian yaitu perputaran aktiva tetap PT. Kalbe Farma, Tbk selama periode 2007 sampai 2011 sangat fluktuatif, tetapi masih dalam katagori cukup sehat karena semakin tinggi rasio ini semakin efektif penggunaan aktiva tetapnya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Toko Libra Comindo Media Komputer di Masamba Kabupaten Luwu Utara untuk mengetahui kinerja perusahaan

dengan menggunakan analisis Rasio Aktivitas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Perputaran Total Aktiva Toko Libra Comindo Media Komputer Pada tahun 2011, perputaran total aktiva Toko Libra Comindo Media Komputer adalah sebanyak 1,428 kali. Hal ini menunjukkan bahwa dari setiap Rp.1 aktiva yang dimiliki Toko Libra Comindo Media komputer, dapat menghasilkan Rp.1,428 penjualan. Tahun 2012 Perputaran Total Aktiva sebanyak 1,473 kali, artinya bahwa dari setiap Rp.1 aktiva yang dimiliki Toko Libra Comindo Media Komputer, dapat menghasilkan Rp.1,473 penjualan. Tahun 2013 Perputaran Total Aktiva sebanyak 1,643 kali, artinya bahwa dari setiap Rp.1 aktiva yang dimiliki Toko Libra Comindo Media Komputer, dapat menghasilkan Rp.1,643 penjualan.
2. Perputaran Piutang Toko Libra Comindo Media Komputer Pada tahun 2011 dan 2012 adalah 20 kali. Hal ini berarti bahwa dalam setahun Toko Libra Comindo Media Komputer mampu merubah piutang menjadi kas sebanyak 20 kali. Tahun 2013 Perputaran Piutang Toko Libra Comindo Media Komputer adalah 22 kali. Hal ini berarti bahwa dalam setahun Toko Libra Comindo Media Komputer mampu merubah piutang menjadi kas sebanyak 22 kali.
3. Pada tahun 2011, dan 2012 rasio Rata-rata Pengumpulan Piutang Toko Libra Comindo Media Komputer yaitu sebanyak 18 hari. Apabila syarat kredit industri yang

disyaratkan sebesar 2/10 net 30 jadi pada tahun 2011 dan 2012 Rata-rata Pengumpulan Piutang tidak melebihi tanggal jatuh tempo. Sedangkan tahun 2013 rasio Rata-rata Pengumpulan Piutang yaitu 16,36 hari, apabila syarat kredit industri yang disyaratkan sebesar 2/10 net 30 jadi pada tahun 2013 Rata-rata Pengumpulan Piutang tidak melebihi tanggal jatuh tempo.

3. Pada tahun 2011 Perputaran Persediaan Toko Libra Comindo Media Komputer sebanyak 4,76 kali, rasio ini menunjukkan 4,76 kali persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun. Tahun 2012 Perputaran Persediaan Toko Libra Comindo Media Komputer sebanyak 4,88 kali, rasio ini menunjukkan 4,88 kali persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun. Tahun 2013 Perputaran Persediaan Toko Libra Comindo Media Komputer sebanyak 5,48 kali, rasio ini menunjukkan 5,48 kali persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun
4. Tahun 2011 Rata-rata Hari Persediaan Toko Libra Comindo Media Komputer yaitu sebanyak 75,6 hari, artinya persediaan yang dimiliki dapat bertahan selama 75,6 hari. Tahun 2012 Rata-rata Hari Persediaan yaitu sebanyak 73,8 hari, artinya persediaan yang dimiliki Toko Libra Comindo Media Komputer dapat bertahan selama 73,8 hari. Tahun 2013 Rata-rata Hari Persediaan yaitu sebanyak 65,7 hari, artinya persediaan yang dimiliki Toko Libra

Comindo Media Komputer dapat bertahan selama 65,7 hari.

5. Perputaran Modal Kerja Toko Libra

Comindo Media Komputer tahun 2011 sebanyak 0,25 kali, artinya setiap Rp.25 modal kerja dapat menghasilkan Rp.0,25 penjualan. Untuk tahun 2012 Perputaran Modal Kerja sebanyak 0,285 kali artinya setiap Rp.29 modal kerja dapat menghasilkan Rp.0,285 penjualan. Sedangkan untuk tahun 2013 Perputaran Modal Kerja sebanyak 0,375 kali, artinya setiap Rp.38 modal kerja dapat menghasilkan Rp.0,375 penjualan.

6. Rasio perputaran aktiva tetap Toko Libra

Comindo Medi Komputer pada tahun 2011 adalah 1,429. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan penjualan sebanyak Rp.1,429. Rasio perputaran aktiva tetap pada tahun 2012 adalah 1,474.. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan penjualan sebanyak Rp.1,474. Rasio perputaran aktiva tetap pada tahun 2013 adalah 1,639. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan penjualan sebanyak Rp.1,639.

SARAN

Sebaiknya Toko Libra Comindo Media Komputer Masamba hendaknya lebih mengawasi perputaran total aktiva yang dimilikinya agar terjadi peningkatan penjualan, Sebaiknya Toko Libra Comindo Media Komputer Masamba hendaknya lebih

mengawasi perputaran persediaan agar terjadi peningkatan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi Irham, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Haryadi Sarjono, 2006. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Prediksi Kemungkinan Kebangkrutan dengan Modal Kemiskinan Altman Pada Sepuluh Persahaan Properti di BEJ. Jakarta". *Jurnal Akuntansi Universitas Bunda Mulia* 2006.
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Edisi1-3 Rajawali Pers.
- Yunanto Adi Kusumo, *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002- 2007* (Dengan Pendekatan PBI No.9/1/PBI/2007), vol. II, No. 1, (La Riba: *Jurnal Ekonomi Islam*, 2008).
- Yuli Orniati, 2009. "Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan". *Jurnal Ekonomi Bisnis* Tahun 14 No.3 November 2009